

## ABSTRAK

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsep (Janin dan Uri) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar melalui jalan lahir atau melalui jalan lain. Kurangnya pengetahuan mengenai persalinan dapat menimbulkan kecemasan pada ibu yang akan bersalin. Hal ini dapat menimbulkan his yang berlebihan nyerinya sehingga meningkatkan spasmus otot-otot yang mungkin memperpanjang persalinan. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari hubungan antara tingkat pengetahuan ibu bersalin dengan kecemasan pada proses persalinan di Puskesmas Tamberu Barat Sokobanah Sampang.

Penelitian ini menggunakan rancang penelitian analitik dengan Survei *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin di Puskesmas Tamberu Barat Sokobanah Sampang dengan besar populasi 30 responden dengan besar sampel sebanyak 28 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara Simple random sampling dan di analisis menggunakan *Chi-Square*. Data dikumpulkan melalui kuesioner (Data Umum dan Skala HARS).

Berdasarkan hasil uji Statistik dengan menggunakan *Chi-Square* didapatkan  $p = 0,00$  dan  $\alpha = 0,05$ ,  $p < \alpha$  berarti  $H_0$  ditolak atau ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu bersalin dengan kecemasan pada proses persalinan.

Dari hasil yang diperoleh maka diharapkan petugas kesehatan (Bidan) hendaknya memberikan penyuluhan atau informasi tentang proses persalinan agar ibu dalam menjalani persalinan tidak mempunyai persepsi yang salah mengenai persalinan sehingga kecemasan yang dialami ibu dapat teratasi.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, kecemasan.

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA